

Kewenangan dan Peranan Notaris dalam Pembuatan Akta Pendirian Perusahaan

Deka Indra Putra Utama

Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: dekaindra95@gmail.com

Indratirini Indratirini

Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

Abstract. *Notaries play a key role in passing legal documents needed to establish a company. This includes the deed of establishment of the company, changes in the articles of association, and changes in other company structures. Deed of establishment of the company is a basic document that established a company. This deed contains information about company names, company goals, addresses, basic capital, management, and other related matters. The notary will pass this deed. This document regulates the rules and internal structures of the company, including the rights and obligations of shareholders, management rights, and other regulations. Nevertheless, there are some authority and role of the notary that must be carried out in making the company's establishment deed. The objectives in this study are to explain the authority and role of the notary in making a deed of establishment of the company. The approach used in this study is a juridical-empirical approach. The results in this study are the authority and role of the notary in making a deed of establishment of companies in Indonesia is very important and regulated by clear legal regulations. This is regulated by Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Position. Notaries have the authority to compile a deed of establishment of the company. This deed of establishment contains information about the company to be established, including company names, company goals, basic capital, management composition, and other matters relating to company establishment. The notary conducts an inspection to ensure that the company's establishment deed meets the legal requirements in force in Indonesia.*

Keywords: *Notary, Deed of Establishment of Company, Authority and Role of Notary*

Abstrak. Notaris memegang peranan penting dalam mengesahkan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendirikan suatu perusahaan. Hal ini meliputi akta pendirian perusahaan, perubahan anggaran dasar, dan perubahan struktur perusahaan lainnya. Akta pendirian perusahaan merupakan dokumen dasar didirikannya suatu perusahaan. Akta ini memuat keterangan mengenai nama perusahaan, tujuan perusahaan, alamat, modal dasar, kepengurusan, dan hal-hal lain yang berkaitan. Notaris akan mengesahkan akta ini. Dokumen ini mengatur peraturan dan struktur internal perusahaan, termasuk hak dan kewajiban pemegang saham, hak pengelolaan, dan peraturan lainnya. Meski demikian, ada beberapa kewenangan dan peran Notaris yang harus dijalankan dalam pembuatan akta pendirian perseroan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kewenangan dan peranan Notaris dalam membuat akta pendirian perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris. Hasil dalam penelitian ini adalah kewenangan dan peranan Notaris dalam membuat akta pendirian perusahaan di Indonesia sangat penting dan diatur dengan peraturan hukum yang jelas. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Notaris mempunyai kewenangan untuk membuat akta pendirian perseroan. Akta pendirian ini memuat keterangan mengenai perusahaan yang akan didirikan, antara lain nama perusahaan, tujuan perusahaan, modal dasar, susunan pengurus, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendirian perusahaan. Notaris melakukan pemeriksaan untuk memastikan akta pendirian perusahaan telah memenuhi persyaratan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Notaris, Akta Pendirian Perusahaan, Kewenangan dan Peran Notaris

LATAR BELAKANG

Peraturan notaris telah berubah seiring waktu untuk memenuhi perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat. Notaris harus selalu mematuhi peraturan hukum yang berlaku untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat. Notaris tidak lagi hanya terbatas pada pekerjaan pembuatan akta atau kontrak. Mereka mungkin juga terlibat dalam penyelesaian sengketa, penasihat hukum, atau layanan perencanaan estate. Ini mencerminkan perubahan dalam kebutuhan masyarakat dan lingkungan hukum. Meskipun demikian, peran notaris sangat penting dalam pembuatan perusahaan dan masih tetap digunakan peranan notaris tersebut. Peran notaris dalam pembuatan perusahaan sangat penting, terutama dalam banyak sistem hukum yang mengharuskan notaris untuk memverifikasi dan mengesahkan dokumen-dokumen hukum yang terkait dengan pendirian perusahaan.

Notaris memainkan peran kunci dalam mengesahkan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendirikan perusahaan. Ini termasuk akta pendirian perusahaan, perubahan anggaran dasar, dan perubahan struktur perusahaan lainnya¹. Akta Pendirian Perusahaan adalah dokumen dasar yang mendirikan perusahaan. Akta ini berisi informasi tentang nama perusahaan, tujuan perusahaan, alamat, modal dasar, pengurus, dan hal-hal terkait lainnya. Notaris akan mengesahkan akta ini. Dokumen ini mengatur aturan dan struktur internal perusahaan, termasuk hak dan kewajiban pemegang saham, hak pengurus, dan peraturan lainnya. Notaris mengesahkan anggaran dasar. Jika perusahaan ingin mengubah anggaran dasarnya, notaris akan membantu dalam mengesahkan perubahan ini. Jika perusahaan berencana untuk mengubah strukturnya, seperti menggabungkan anak perusahaan, mengubah nama, atau melakukan pengaturan ulang lainnya, notaris dapat membantu dalam mengesahkan dokumen-dokumen yang terkait. Peran notaris dalam mengesahkan dokumen-dokumen ini adalah untuk memastikan bahwa mereka sah secara hukum, sesuai dengan persyaratan yurisdiksi yang berlaku, dan dapat digunakan sebagai dasar yang sah untuk operasi perusahaan. Dengan pengesahan notaris, dokumen-dokumen tersebut menjadi catatan resmi dan dapat digunakan dalam transaksi bisnis dan perselisihan hukum di masa depan.

Adapun, peran notaris juga biasanya memeriksa identitas semua pemegang saham dan pengurus perusahaan yang akan didirikan. Ini membantu mencegah penyalahgunaan atau tindakan ilegal dalam proses pendirian. Notaris memverifikasi identitas semua pihak yang

¹ Ratnawati, A. (2015). *Peranan Notaris Untuk Pembuatan Akta Pendirian (CV) Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).

terlibat dalam pendirian perusahaan, termasuk pemegang saham dan pengurus². Hal ini melibatkan memeriksa dokumen identitas resmi, seperti kartu identitas atau paspor. Notaris dapat memeriksa kepemilikan saham dan status pemegang saham sesuai dengan informasi yang diberikan dalam dokumen-dokumen pendirian. Hal ini memastikan bahwa orang yang berhak memegang saham benar-benar terwakili. Notaris memverifikasi jabatan dan identitas pengurus perusahaan yang ditunjuk. Ini melibatkan memeriksa apakah mereka memiliki kewenangan untuk bertindak atas nama perusahaan. Melalui verifikasi identitas, notaris membantu mencegah penyalahgunaan proses pendirian perusahaan untuk tujuan penipuan, pencucian uang, atau tindakan ilegal lainnya. Ini meningkatkan integritas dan keabsahan proses pendirian. Dengan memeriksa identitas dan kepemilikan saham, notaris dapat membantu mengidentifikasi potensi konflik kepentingan di antara pemegang saham atau pengurus perusahaan. Ini membantu mencegah konflik yang mungkin muncul di kemudian hari. Meskipun demikian, terdapat beberapa kewenangan dan peranan notaris yang harus dilakukan dalam pembuatan akta pendirian perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan kewenangan dan peranan notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris, yakni penelitian hukum yang menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer menggunakan studi pustaka dan mengkonstruksikan dengan data lapangan³. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara, yakni dilakukan dengan metode menelusuri dokumen dan studi pustaka (library research), yang berkaitan dengan masalah pendaftaran tanah. Kemudian setelah data berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya menganalisa data secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan atau menjelaskan bahan-bahan dan data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan kepustakaan, selanjutnya menggunakan analisa hasil penelusuran yang dikaitkan dengan permasalahan yang dibahas, dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

² Hidayati, N. (2008). *Peranan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas (Studi di Kantor Notaris Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

³ Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewenangan dan Peranan Notaris dalam Pembuatan Akta Pendirian Perusahaan di Indonesia

Notaris memiliki peran penting dalam proses pendirian perusahaan dan memiliki kewenangan untuk menyusun serta mengesahkan akta pendirian perusahaan. Peran notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan melibatkan untuk menyusun akta pendirian perusahaan. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang persyaratan hukum yang berlaku dan struktur dasar perusahaan⁴. Notaris memeriksa dokumen akta pendirian untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dalam yurisdiksi mereka. Ini mencakup memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah dimasukkan dengan benar. Notaris memiliki pengetahuan yang mendalam tentang hukum perusahaan dan peraturan yang relevan. Mereka dapat memberikan nasihat hukum kepada pihak-pihak yang akan mendirikan perusahaan. Kemudian, setelah akta pendirian telah disusun dan diverifikasi, notaris mengesahkan dokumen tersebut dengan tandatangan dan cap notaris mereka. Ini memberikan keabsahan hukum kepada akta pendirian.

Di Indonesia, notaris memiliki kewenangan khusus dalam pembuatan akta pendirian perusahaan. Peran notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan diatur oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris⁵. Notaris memiliki kewenangan untuk menyusun akta pendirian perusahaan. Akta pendirian ini berisi informasi tentang perusahaan yang akan didirikan, termasuk nama perusahaan, tujuan perusahaan, modal dasar, susunan pengurus, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendirian perusahaan. Notaris melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa akta pendirian perusahaan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku di Indonesia. Mereka harus memastikan bahwa dokumen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Notaris mengesahkan akta pendirian perusahaan dengan tandatangan dan cap notaris mereka. Tindakan ini memberikan keabsahan hukum kepada dokumen tersebut.

Selain itu, Notaris juga memeriksa identitas dan kepemilikan saham dari para pendiri perusahaan yang akan tercatat dalam akta pendirian. Ini termasuk memeriksa tanda tangan dan identitas pemegang saham. Notaris bertanggung jawab untuk menyimpan salinan akta

⁴ WIBISONO, R. (2009). *Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Pendirian Perusahaan (Studi Pada Kantor Notaris Sri Hartini, Sh Di Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁵ Maradesa, K. R. (2014). Kewenangan Serta Tanggung Jawab Hukum Atas Pembuatan Akta Otentik Oleh Notaris Berdasarkan Undang-Undang Tentang Jabatan Notaris. *Lex Privatum*, 2(3).

pendirian perusahaan yang telah disahkan. Dokumen ini menjadi catatan resmi yang dapat diandalkan. Notaris di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan akta pendirian perusahaan, dan peran mereka juga mencakup pengesahan transaksi dan dokumen-dokumen hukum lainnya. Proses pembuatan akta pendirian perusahaan melalui notaris adalah langkah penting untuk memastikan bahwa perusahaan berdiri dengan benar dan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah penjabaran mengenai peran notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan di Indonesia sesuai dengan undang-undang yang disebutkan:

Pembuatan Akta Pendirian Perusahaan

Notaris memiliki kewenangan untuk menyusun akta pendirian perusahaan. Akta ini merupakan dokumen yang mengatur pendirian dan dasar hukum perusahaan yang akan didirikan. Akta pendirian perusahaan harus memenuhi persyaratan hukum dan mencakup informasi yang diperlukan, seperti nama perusahaan, tujuan usaha, modal dasar, alamat, susunan pengurus, dan lain-lain⁶. Adapun, Pendiri perusahaan harus menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk rancangan akta pendirian perusahaan, anggaran dasar perusahaan, dan dokumen identitas para pendiri. Pendiri perusahaan harus menghubungi notaris yang berwenang untuk membantu dalam proses pembuatan akta pendirian. Notaris akan memberikan nasihat hukum, mengonfirmasi persyaratan, dan menjelaskan prosedur. Notaris akan memeriksa identitas dan data pemegang saham serta pengurus perusahaan. Hal ini termasuk memeriksa tanda tangan dan identitas mereka. Dengan demikian, Notaris akan menyusun akta pendirian perusahaan berdasarkan informasi yang diberikan oleh pendiri perusahaan. Akta ini akan mencakup informasi tentang nama perusahaan, tujuan usaha, modal dasar, susunan pengurus, dan informasi lainnya yang relevan.

Pemeriksaan Kepatuhan Hukum dan Pengesahan Akta Pendirian

Pemeriksaan kepatuhan hukum dalam pembuatan akta pendirian perusahaan adalah langkah penting yang dilakukan oleh notaris untuk memastikan bahwa akta tersebut mematuhi peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Notaris melakukan pemeriksaan terhadap akta pendirian perusahaan untuk memastikan bahwa dokumen tersebut mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mereka harus memeriksa setiap detail dalam akta, memastikan kepatuhan terhadap hukum perusahaan, perpajakan, dan regulasi lainnya. Setelah notaris yakin bahwa akta pendirian perusahaan sesuai dengan hukum, mereka akan mengesahkan akta

⁶ Pratama, J. R. H. P. (2021). Kewenangan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing. *Signifikan*, 2(2), 1-18.

tersebut dengan tandatangan dan cap notaris. Tindakan ini memberikan keabsahan hukum kepada dokumen pendirian perusahaan. Kemudian, Notaris akan melakukan pemeriksaan terhadap akta pendirian perusahaan untuk memastikan kepatuhan hukum. Mereka harus memastikan bahwa akta ini sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Dengan demikian, Notaris memeriksa apakah akta pendirian perusahaan mematuhi undang-undang yang berlaku di Indonesia. Ini mencakup mengonfirmasi bahwa pendirian perusahaan sesuai dengan hukum perusahaan yang berlaku. Notaris memastikan bahwa akta pendirian sesuai dengan anggaran dasar perusahaan. Anggaran dasar merupakan dokumen yang menentukan struktur, hak, dan kewajiban perusahaan. Akta harus sejalan dengan ketentuan yang ada dalam anggaran dasar. Notaris memeriksa apakah akta pendirian mematuhi peraturan pemerintah yang mungkin berlaku untuk jenis usaha tertentu. Ini termasuk peraturan sektor tertentu yang mengatur bisnis perusahaan. Notaris memeriksa apakah akta pendirian mencerminkan ketentuan pajak yang relevan. Ini mencakup perhitungan pajak yang tepat dan peraturan pajak lainnya yang berlaku. Dengan begitu, pemeriksaan kepatuhan hukum oleh notaris adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa akta pendirian perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan hal ini memberikan perlindungan hukum bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Jika ada ketidaksesuaian atau ketidakpatuhan, notaris akan memberikan nasihat atau meminta perbaikan sebelum mengesahkan akta pendirian.

Pengesahan Identitas dan Kepemilikan Saham

Pengesahan identitas dan kepemilikan saham merupakan langkah penting dalam pembuatan akta pendirian perusahaan. Notaris memeriksa identitas para pendiri perusahaan dan memverifikasi kepemilikan saham untuk memastikan bahwa informasi tersebut sesuai dengan hukum dan berdasarkan data yang akurat. Notaris juga memeriksa identitas semua pihak yang terlibat dalam pendirian perusahaan, termasuk pemegang saham dan pengurus. Mereka memverifikasi tanda tangan dan identitas pemegang saham serta memastikan bahwa kepemilikan saham tercatat dengan benar dalam akta pendirian. Kemudian, Para pendiri perusahaan dan notaris akan bertemu untuk menandatangani akta pendirian perusahaan. Tanda tangan para pendiri dan notaris akan disaksikan oleh notaris. Notaris mengesahkan akta pendirian dengan tandatangan dan cap notaris. Ini memberikan keabsahan hukum kepada akta

pendirian. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pengesahan identitas dan kepemilikan saham dalam pembuatan akta pendirian perusahaan⁷:

1. Notaris memeriksa identitas semua pihak yang terlibat dalam pendirian perusahaan. Ini mencakup para pendiri perusahaan dan pengurus yang akan tercatat dalam akta pendirian.
2. Identitas biasanya dikonfirmasi dengan melihat dokumen identifikasi resmi, seperti kartu identitas, paspor, atau dokumen lain yang sah. Notaris membandingkan informasi di dokumen identifikasi dengan data yang diberikan oleh individu.
3. Tanda tangan dan fotokopi dokumen identifikasi seringkali juga diambil sebagai bukti identifikasi yang sah.

Notaris memastikan bahwa kepemilikan saham tercatat dengan benar dalam akta pendirian. Informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh setiap pemegang saham harus disertakan dalam dokumen tersebut. Notaris memeriksa bukti kepemilikan saham, seperti surat keputusan pemegang saham atau perjanjian pemegang saham. Informasi ini harus sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian⁸. Untuk perusahaan dengan saham yang terdaftar di bursa saham, notaris mungkin perlu memverifikasi kepemilikan saham dari catatan yang terdaftar di bursa saham. Ketika para pendiri atau pemegang saham menandatangani akta pendirian, notaris hadir untuk menyaksikan tanda tangan. Ini memastikan bahwa mereka adalah pihak yang sah dan bahwa tanda tangan mereka sah. Pengesahan identitas dan kepemilikan saham dilakukan bersamaan. Notaris memastikan bahwa pemegang saham adalah individu yang sah dan bahwa mereka memiliki hak kepemilikan saham yang sesuai. Pengesahan identitas dan kepemilikan saham dalam pembuatan akta pendirian perusahaan adalah langkah yang sangat penting dalam menjaga integritas hukum proses pendirian perusahaan. Hal ini membantu mencegah penyalahgunaan atau kesalahan yang mungkin terjadi dalam dokumen perusahaan dan memberikan perlindungan hukum bagi semua pihak yang terlibat.

Penyimpanan Dokumen

Penyimpanan dokumen dalam pembuatan akta pendirian perusahaan merupakan langkah kritis dalam menjaga catatan yang sah dan dapat diandalkan yang dapat digunakan sebagai referensi di masa depan dan sebagai bukti legal. Notaris bertanggung jawab untuk menyimpan salinan akta pendirian perusahaan yang telah disahkan. Dokumen ini menjadi

⁷ Ervianty, O. J. (2016). Analisis Hukum Atas Tugas Dan Peranan Notaris Dalam Pendirian Koperasi Sebelum Dan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Dan Pasca Keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 28/Puu-Xi/2013. *Premise Law Journal*, 7, 161472.

⁸ Anggraini, F. P. (2013). *Peranan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

catatan resmi yang dapat digunakan untuk referensi di masa depan atau dalam transaksi bisnis⁹. Notaris biasanya bertanggung jawab untuk menyimpan salinan dokumen asli yang telah disahkan. Mereka harus menjaga dokumen-dokumen ini dengan hati-hati dan aman untuk jangka waktu yang telah ditentukan oleh hukum atau peraturan yang berlaku. Dokumen-dokumen yang disimpan biasanya mencakup akta pendirian perusahaan, anggaran dasar, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan pendirian dan struktur perusahaan. Ini adalah catatan penting yang akan digunakan dalam kasus perubahan, transaksi bisnis, atau perselisihan di masa depan. Dokumen-dokumen tersebut umumnya hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang, seperti pemegang saham, pengurus, atau otoritas hukum.

Notaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa akses terbatas ini dijaga dengan baik. Notaris harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam hal penyimpanan dokumen. Mereka harus memahami persyaratan hukum yang berkaitan dengan retensi dokumen perusahaan dan mengikuti prosedur yang sesuai. Dokumen-dokumen harus disimpan dalam keadaan yang aman dan terlindungi dari kerusakan fisik, kebakaran, pencurian, atau akses yang tidak sah. Ini mungkin melibatkan penyimpanan fisik di lokasi yang aman atau penyimpanan digital yang aman. Kadang-kadang, untuk alasan keamanan, dokumen-dokumen juga dapat disalin dan disimpan di tempat yang berbeda sebagai cadangan. Persyaratan penyimpanan dokumen perusahaan dapat bervariasi berdasarkan yurisdiksi hukum dan jenis usaha¹⁰. Notaris harus memastikan bahwa mereka mematuhi persyaratan yang berlaku. Dengan demikian, Notaris harus memahami berapa lama dokumen-dokumen perusahaan harus disimpan, berdasarkan hukum dan regulasi yang berlaku. Biasanya, dokumen ini harus disimpan selama beberapa tahun, tergantung pada yurisdiksi dan jenis dokumen. Penyimpanan dokumen yang tepat dalam pembuatan akta pendirian perusahaan adalah langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa dokumen tersebut tetap dapat diakses, diandalkan, dan sah dalam jangka waktu yang relevan. Ini juga penting untuk memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dan menjaga integritas hukum perusahaan.

Nasihat Hukum

Nasihat hukum adalah aspek penting dalam pembuatan akta pendirian perusahaan. Dalam proses ini, notaris, sekalipun bukan avokat, sering memberikan nasihat hukum umum, dan dalam beberapa kasus, pendiri perusahaan juga dapat mengkonsultasikan seorang avokat.

⁹ Salim, F. (2020). Peran Notaris Dalam Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). *Recital Review*, 2(2), 140-156.

¹⁰ Reynaldi, F. R. (2021). Kewenangan Notaris dalam Pendirian Perseroan Perorangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. *Jurnal Officium Notarium*, 1(2), 353-359.

Notaris dapat memberikan nasihat hukum kepada pihak yang akan mendirikan perusahaan terkait dengan proses pendirian, struktur perusahaan, dan aspek hukum lainnya yang relevan¹¹. Penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang hukum perusahaan yang berlaku di yurisdiksi tertentu. Ini mencakup peraturan dan persyaratan hukum yang berkaitan dengan pendirian dan pengoperasian perusahaan. Notaris yang berpengalaman dalam hukum perusahaan biasanya memiliki pengetahuan yang memadai, tetapi dalam beberapa kasus, konsultasi tambahan dengan seorang avokat yang mengkhususkan diri dalam hukum perusahaan mungkin diperlukan. Keputusan mengenai struktur perusahaan, seperti apakah itu akan menjadi perusahaan terbatas, perusahaan terbuka, atau jenis entitas lainnya, memerlukan pemahaman mendalam tentang implikasi hukum. Nasihat hukum dapat membantu pemegang saham memilih struktur yang sesuai untuk tujuan mereka dan memastikan pemenuhan peraturan hukum yang relevan.

Nasihat hukum juga dapat membantu dalam merumuskan hak dan kewajiban pemegang saham dalam anggaran dasar perusahaan. Ini mencakup pemahaman tentang hak suara, hak pemegang saham dalam keputusan penting, hak pembagian keuntungan, dan kewajiban pemegang saham terkait pajak dan tanggung jawab hukum lainnya. Nasihat hukum dapat membantu dalam melindungi kepentingan pemegang saham dengan mengidentifikasi dan mengatasi potensi konflik kepentingan, serta menyusun perjanjian pemegang saham yang jelas¹². Nasihat hukum penting dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan pajak dan regulasi lainnya yang berlaku. Ini mencakup pemahaman tentang tanggung jawab perpajakan perusahaan dan pembuatan perencanaan pajak yang sesuai. Ketika perusahaan melakukan perjanjian kontrak atau perjanjian lain, nasihat hukum diperlukan untuk memastikan bahwa persyaratan dan ketentuan perjanjian tersebut sesuai dengan hukum dan menjaga kepentingan perusahaan. Dengan demikian, Nasihat hukum juga merupakan aspek penting dalam hal penyelesaian perselisihan. Jika terjadi perselisihan antara pemegang saham atau dengan pihak ketiga, seorang avokat yang ahli dalam hukum perusahaan dapat memberikan bimbingan dan mewakili perusahaan dalam proses hukum jika diperlukan¹³. Penting untuk mengingat bahwa nasihat hukum dapat bervariasi berdasarkan kebutuhan dan

¹¹ Hengstz, S. Y. (2017). *Karakteristik Notaris Dan Notary Public Serta Keterkaitannya Dengan Pendirian Perusahaan Dalam Rangka Foreign Direct Investment* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

¹² Hartono, H. (2022). Peran Notaris dalam Pendirian Perseroan Perorangan yang tidak Membutuhkan Akta Autentik. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 953-961.

¹³ Yuni Lestari. (2013). *Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Merger Perseroan Terbatas* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

kompleksitas pendirian perusahaan. Sementara notaris biasanya memberikan nasihat hukum umum, ada situasi di mana pendiri perusahaan mungkin perlu berkonsultasi dengan seorang avokat yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang hukum perusahaan dan regulasi yang berlaku di yurisdiksi yang bersangkutan.

Prosedur di atas adalah langkah umum dalam pembuatan akta pendirian perusahaan di Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa persyaratan dan prosedur dapat berbeda-beda tergantung pada jenis perusahaan dan yurisdiksi lokal. Oleh karena itu, penting untuk mendapatkan bimbingan dari notaris atau ahli hukum yang berpengalaman dalam pendirian perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, peraturan dan prosedur yang mengatur peran notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menjaga integritas hukum dan memastikan bahwa perusahaan didirikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Keberadaan notaris dalam proses ini membantu melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dan mencegah potensi pelanggaran hukum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kewenangan dan peran notaris dalam pembuatan akta pendirian perusahaan di Indonesia sangat penting dan diatur oleh peraturan hukum yang jelas. Hal ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Notaris memiliki kewenangan untuk menyusun akta pendirian perusahaan. Akta pendirian ini berisi informasi tentang perusahaan yang akan didirikan, termasuk nama perusahaan, tujuan perusahaan, modal dasar, susunan pengurus, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendirian perusahaan. Notaris melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa akta pendirian perusahaan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku di Indonesia. Adapun, kewenangan notaris yaitu menyusun akta pendirian perusahaan, melakukan pemeriksaan dokumen akta pendirian untuk memastikan bahwa mereka mematuhi undang-undang dan peraturan perusahaan yang berlaku, mengesahkan akta pendirian perusahaan dengan tandatangan dan cap notaris mereka, memeriksa identitas dan kepemilikan saham para pemegang saham serta pengurus perusahaan yang akan didirikan, menyimpan salinan akta pendirian perusahaan yang telah disahkan.

Selain itu, notaris juga memiliki peran untuk memberikan nasihat hukum umum kepada para pendiri perusahaan dalam hal persyaratan dan prosedur pendirian perusahaan. Mereka dapat menjawab pertanyaan tentang hukum perusahaan yang berlaku dan membantu pemahaman tentang proses tersebut. Notaris memastikan bahwa semua tindakan dan dokumen yang berkaitan dengan pendirian perusahaan mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Ini

melibatkan memastikan bahwa proses pendirian sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku. Notaris berperan sebagai pengawas dalam pemeriksaan dan penyusunan dokumen akta pendirian. Mereka harus memastikan bahwa semua persyaratan hukum terpenuhi. Peran notaris juga melibatkan perlindungan kepentingan para pihak yang terlibat dalam pendirian perusahaan, termasuk pemegang saham dan pengurus. Notaris harus memastikan bahwa semua pihak menjalani proses dengan adil dan sesuai dengan hukum. Dengan demikian, tindakan notaris dalam mengesahkan akta pendirian perusahaan memberikan keabsahan hukum kepada dokumen tersebut. Ini berarti bahwa akta tersebut adalah bukti hukum yang sah tentang pendirian perusahaan. Keseluruhan, notaris memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa pendirian perusahaan dilakukan sesuai dengan hukum dan dalam kepatuhan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Peran notaris membantu melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dan memastikan keabsahan hukum dari akta pendirian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. P. (2013). *Peranan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Ervianty, O. J. (2016). Analisis Hukum Atas Tugas Dan Peranan Notaris Dalam Pendirian Koperasi Sebelum Dan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Dan Pasca Keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 28/Puu-Xi/2013. *Premise Law Journal*, 7, 161472.
- Hartono, H. (2022). Peran Notaris dalam Pendirian Perseroan Perorangan yang tidak Membutuhkan Akta Autentik. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 953-961.
- Hengstz, S. Y. (2017). *Karakteristik Notaris Dan Notary Public Serta Keterkaitannya Dengan Pendirian Perusahaan Dalam Rangka Foreign Direct Investment* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hidayati, N. (2008). *Peranan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas (Studi di Kantor Notaris Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Maradesa, K. R. (2014). Kewenangan Serta Tanggung Jawab Hukum Atas Pembuatan Akta Otentik Oleh Notaris Berdasarkan Undang-Undang Tentang Jabatan Notaris. *Lex Privatum*, 2(3).
- Pratama, J. R. H. P. (2021). Kewenangan Notaris Dalam Pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing. *Signifikan*, 2(2), 1-18.
- Ratnawati, A. (2015). *Peranan Notaris Untuk Pembuatan Akta Pendirian (CV) Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).
- Reynaldi, F. R. (2021). Kewenangan Notaris dalam Pendirian Perseroan Perorangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. *Jurnal Officium Notarium*, 1(2), 353-359.
- Salim, F. (2020). Peran Notaris Dalam Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). *Recital Review*, 2(2), 140-156.

- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- WIBISONO, R. (2009). *Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Pendirian Perusahaan (Studi Pada Kantor Notaris Sri Hartini, Sh Di Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuni Lestari. (2013). *Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Merger Perseroan Terbatas* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).